

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca dini anak melalui permainan pohon huruf di kelompok B TK Nurhayati dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi kemampuan membaca dini anak di kelompok B TK Nurhayati sebelum diberi tindakan perbaikan (prasiklus) menunjukkan bahwa kemampuan anak berada pada katagori baik (B) sebesar 26,6%, kategori cukup (C) sebesar 46,7 %, dan kategori kurang (K) sebesar 26,6%. Permainan pohon huruf adalah salahsatu strategi pengembangan kemampuan membaca di TK yang dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Dimana implementasi kegiatan permainan pohon huruf anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal yaitu huruf vokal dan konsonan, membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana, menghubungkan gambar/benda dengan kata, dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. Jika anak sudah mampu melakukan tahapan kegiatan tersebut maka anak sudah tidak kesulitan lagi dalam membaca.

Menurut Nugraha, (2009:4.48) kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang dengan menggunakan pendekatan tematik dan beranjak dari tema yang menarik minat anak.

2. Pelaksanaan kegiatan membaca sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan pohon huruf di TK Nurhayati dilakukan dalam dua siklus dan masing-masing dilakukan dua tindakan perbaikan. Pada siklus I sub indikator yang dilaksanakan adalah anak dapat menyebutkan huruf vokal dan konsonan pada gambar, anak dapat menyusun dan menyebutkan huruf pada kata yang ada pada gambar , tema yang dipelajari adalah alam semesta. Pada siklus II sub indikator yang dilaksanakan adalah anak dapat menghubungkan kata dengan gambar yang diperlihatkan oleh guru, anak dapat menunjuk huruf yang sesuai

Rina Daniati Puspitasari, 2014

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DINI ANAK KELOMPOK B MELALUI PERMAINAN POHON HURUF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan gambar yang diperlihatkan, anak dapat menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya.

Menurut Nugraha, (2009:4.48) bermain merupakan pendekatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada anak usia Tk. Kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan dalam situasi menyenangkan dengan menggunakan strategi, metode dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak.

3. Kemampuan membaca anak kelompok B di TK Nurhayati setelah diberi tindakan (pascasiklus) menunjukkan bahwa kemampuan anak yang berada kategori baik (B) sebesar 100%, pada katagori cukup (C) sebesar %, dan kategori cukup (C) sebesar 0%. Berdasarkan hasil penelitian diatas dengan adanya peningkatan kemampuan membaca dari setiap siklus dan dua kali tindakan, dapat disimpulkan bahwa permainan pohon huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Peningkatan sangat tinggi hal ini disebabkan karena penggunaan media yang sama secara berulang-ulang, sehingga menyebabkan anak hafal diluar kepala tentang huruf-huruf yang berulang-ulang diperlihatkan oleh guru.

Menurut Nugraha, (2009:4.47) pembelajaran berorientasi pada prinsip-prinsip perkembangan anak, yaitu : anak belajar dengan baik apabila kebutuhan fisiknya terpenuhi serta merasa aman dan tentram secara psikologis, siklus belajar anak selalu berulang, anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak lainnya, minat dan keingintahuan anak akan memotivasi belajarnya.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil tindakan, maka peneliti akan menunjukkan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak yang terkait pada pendidikan anak usia dini. Adapun saran tersebut antara lain adalah :

1. Guru dapat memfasilitasi anak dalam kegiatan pembelajaran yang inovatif, kreatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan media gambar yang digunakan sebaiknya sehingga dapat menarik minat anak.
2. Sekolah

Dalam proses pembelajaran, penyediaan alat/media dan sumber belajar lebih ditingkatkan lagi, supaya kegiatan belajar anak lebih optimal dan agar anak lebih antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Orangtua murid

Untuk orangtua murid diharapkan lebih memotivasi anaknya, memberikan dukungan bagi anak dalam memberi kebebasan kepada anak untuk menggali seluruh potensi anak dengan fasilitas yang dibutuhkan sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

4. Peneliti

Penelitian yang dilakukan sebagai salahsatu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ini, masih dalam ruang lingkup terbatas dan masih jauh dari sempurna sehingga masih banyak aspek lain yang belum terungkap, maka peneliti berharap penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi sehingga dapat bermanfaat, memberikan sumbangan ilmu baik bagi para pendidik anak usia dini, maupun pihak lain yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini.